

BAB I

RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI BATAM

1. Gambaran Umum

Berdasarkan Permendiknas 26 Tahun 2010 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Batam khususnya pada pasal 3 dan pasal 4 disebutkan bahwa, Politeknik mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus yang diwadahi dalam 4 Jurusan yaitu :

- a. Jurusan Teknik Elektro
- b. Jurusan Teknik Informatika
- c. Jurusan Teknik Mesin
- d. Jurusan Manajemen Bisnis

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Politeknik menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. Pelaksanaan penelitian;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

2. Penyusunan Program dan Kegiatan

Dalam sistem manajemen berbasis output, langkah awal yang dilakukan adalah perumusan strategi dan dituangkan dalam dokumen rencana strategis (Renstra). Strategi dipilih untuk mencapai misi, visi dan tujuan organisasi yang kemudian diwujudkan dalam program dan kegiatan dalam rangka meraih berbagai tujuan dan sasaran. Sasaran strategis tersebut merupakan sasaran-sasaran yang hendak dicapai dalam periode perencanaan strategis. Sasaran strategis berisikan indikator keberhasilan dan target kinerja yang diharapkan dapat dicapai dalam kurun waktu implementasi rencana strategis (lima tahunan).

Implementasi renstra dalam kurun waktu tahunan dituangkan dalam bentuk rencana kegiatan yang disusun berdasarkan renstra serta jadwal waktu pencapaiannya periode 5 tahunan. Setiap tahun ditentukan suatu target kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan, dimana target kinerja tersebut merupakan penjabaran secara rinci dari masing-masing

sasaran strategis ke dalam inisiatif sasaran, program dan kegiatan serta sumberdaya yang diperlukan untuk mewujudkan sasaran strategis tahunan.

3. Rencana strategis Politeknik Negeri Batam 2015-2019

Berdasarkan rencana strategis 2015-2019, telah ditetapkan rencana strategis yang memuat beberapa komponen, sebagai berikut :

a. VISI

Politeknik Negeri Batam sebagai perguruan tinggi vokasi yang unggul dan berdaya saing di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2025

b. MISI

Politeknik Negeri Batam menyelenggarakan pendidikan vokasi yang melakukan riset aplikatif berbasis kemitraan dengan industri dan masyarakat. Selain itu juga mempunyai misi melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan menyelenggarakan tata kelola organisasi yang baik.

c. TUJUAN

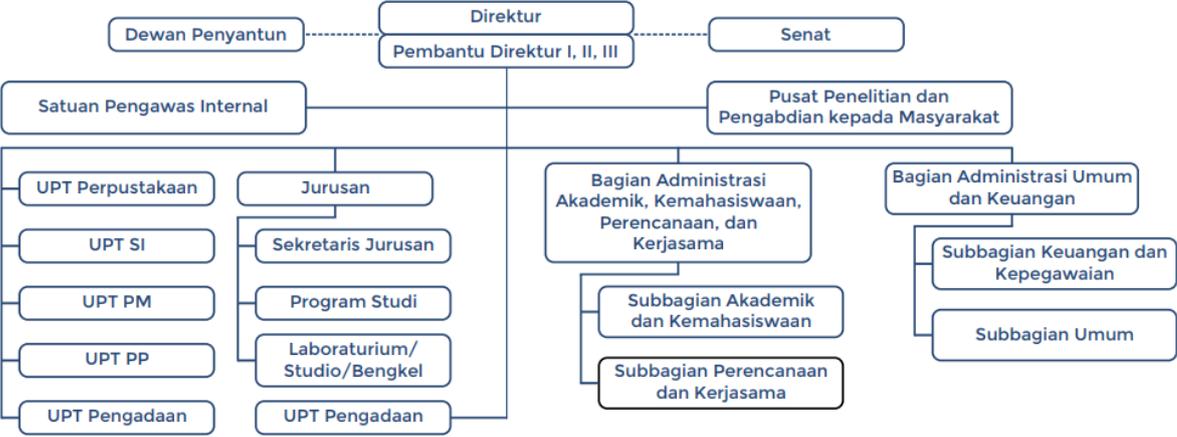
- Mewujudkan sistem pembelajaran vokasi berbasis kompetensi, bermutu dan relevan.
- menghasilkan riset aplikatif dan solusi iptek bagi masyarakat yang bermutu dan bermanfaat dan;
- mewujudkan layanan dan tata kelola institusi yang bermutu, efektif, efisien, dan akuntabel.

d. NILAI-NILAI DASAR

- Nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi mendeskripsikan tentang fungsi, tugas, akuntabilitas dan otoritas dari masing-masing unit kerja. Struktur organisasi Politeknik Negeri Batam sebagai berikut :



BAB II

TARGET KINERJA TAHUN 2019

Penetapan kinerja pada masing-masing perguruan tinggi mengacu pada Rencana strategis Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019. Dari target-target kinerja dipilih beberapa kinerja yang akan dijadikan sebagai indikator kinerja utama yang menjadi dasar pengusulan kegiatan dan anggaran. Tahun 2019 Politeknik Negeri Batam menetapkan prioritas pada Penguatan Mutu dan Relevansi, Perluasan Akses Pendidikan dan Penguatan Tata Kelola Kelembagaan:

Sasaran	Indikator	2015		2016		2017		2018	2019
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Target
Meningkatnya Mutu Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	% Tingkat kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran	75%	82%	77%	82%	80%	81%	82%	85%
	% Tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap layanan keseluruhan	72%	72%	75%	75%				
	Akreditasi Institusi	B	C	B	C	B	C	B	Unggul
	Jumlah Prodi yang Terakreditasi A	3	1	3	1	8	5	8	11
	Peringkat dalam Webometric di ASEAN	1500	530	1000	614	400	535	300	200
	Rangking PT Nasional					300	79	250	150
	Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru					7%	8%	10%	10%
	Jumlah mahasiswa berprestasi							24	
Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan pada Pasar Kerja	% Jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja <=1 bulan	70%	71%	75%	85%	75%	77%		80%
	Jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi	2,50%	100%	75%	100%	80%	75%	78%	85%
	% Jumlah Lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	55%	61%	60%	62%	60%	62%	82%	65%
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha					40	43	50	60
	% Jumlah lulusan yang berwirausaha	2,50%	1%	5%	2%				
Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi /internasional	4	0	10	11				
	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional	4	12			3	27	5	5
	Jumlah HAKI/Paten yang	1	0	2	0	2	5	3	3

Sasaran	Indikator	2015		2016		2017		2018	2019
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Target
	diperoleh								
	Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak eksternal	2	0	2	1	1	3	1	2
	Jumlah publikasi nasional					25	114	30	35
	Jumlah produk inovasi					3	5	1	2
	Jumlah sitasi karya ilmiah					120	274	140	160
	Jumlah penelitian dan solusi iptek yang dimanfaatkan masyarakat					5	10	8	10
Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian	Jumlah kutipan dari artikel yang dipublikasikan	4	0	6	0				
	Jumlah Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	5	0	10	2	1	1	1	3
	Jumlah Mitra yang memanfaatkan hasil penelitian	1	0	2	1				
Meningkatnya Akses Masyarakat memperoleh pendidikan bermutu Politeknik	% PNBP dari kegiatan penelitian dan pengembangan	1	0	2%	2,40%				
	Kapasitas Student Body	3000	3317	3450 mhs	3316 mhs				
	Jumlah Program Studi	9	8	14	11				
	% Tingkat pertumbuhan jumlah pendaftar per tahun	5%	28,57%	5%	7%				
Meningkatnya peranan sivitas akademik dalam pemberdayaan masyarakat	% jumlah mahasiswa baru jalur RPL	1%	0%	2%	0	2%	1%	3%	4%
	% Jumlah dosen yang aktif terlibat dalam pemberdayaan masyarakat	60%	80%	65%	80%				
	% jumlah dosen yang aktif dalam komunitas/asosiasi profesi	40%	90%	45%	80%				
Meningkatnya efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja institusi	Jumlah Desa binaan	1	42	2	4				
	Opini Laporan Keuangan	WDP	Belum di Audit	WTP	WTP				
	Hasil Penilaian SAKIP	B	B	B	-				
	% Jumlah proses bisnis yang memanfaatkan sistem informasi	70%	69%	75%	80%				
	Jumlah Temuan major ISO 9001:2008	0	0	0	0				
	Proses bisnis tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015					Tersertifikasi	Tersertifikasi	Tersertifikasi	tersertifikasi
	% keterserapan anggaran belanja	90%	81,63%	90%	93,22%	95%	96.20%	95%	95%

Definisi indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Definisi
Akreditasi Institusi	Perguruan tinggi telah mendapatkan akreditasi dari BAN PT
Jumlah Prodi yang Terakreditasi minimal B	Persentase program studi yang telah mendapatkan akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) PT
Jumlah mahasiswa berprestasi	Jumlah mahasiswa yang memenangkan kejuaraan atau prestasi yang mendapatkan pengakuan dari Polibatam atau pihak eksternal
Persentase mahasiswa baru jalur RPL	Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan pengakuan berdasarkan dari penyetaraan kurikulum berdasarkan pengalaman yang pernah dia peroleh
Jumlah publikasi internasional	Jumlah publikasi yang dimaksud adalah Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional (jurnal yang telah terakreditasi Internasional).
Jumlah publikasi nasional	Jumlah publikasi yang dimaksud adalah Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional (jurnal yang telah terakreditasi Nasional).
Jumlah HKI yang didaftarkan	Hak Kekayaan Intelektual yang berupa hak cipta, paten, merek, desain industri.
Jumlah produk inovasi	Jumlah produk inovasi berupa pengembangan hasil penelitian sebelumnya maupun produk penelitian yang baru
Jumlah sitasi karya ilmiah	Jumlah karya ilmiah yang disitasi

Indikator Kinerja Utama	Definisi
Jumlah Penelitian dan Solusi iptek yang dimanfaatkan masyarakat	Kegiatan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
Jumlah prototipe teknologi tepat guna yang dihasilkan	Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penelitian dan pemanfaatan teknologi.
Proses Bisnis Tersertifikasi SMM ISO 9001:2015	Bisnis prosedur yang telah mendapatkan sertifikasi dari URS

BAB III

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

1. Kebijakan Perencanaan 2019

Arah kebijakan dari Rencana Strategis tahun 2015 – 2019 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Batam ini yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Batam, dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program atau kegiatan. Terlampir dalam tabel dibawah ini:

a. Perencanaan dan Penetapan Kinerja

Rencana Strategis dalam pelaksanaannya akan dibuat ke dalam rencana periode lima tahunan. Rencana kegiatan lima tahunan tersebut akan dijabarkan lagi menjadi rencana kinerja tahunan dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang disusun dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang mengintegrasikan antara sistem akuntabilitas kinerja dengan penganggaran. mengintegrasikan sistem akuntabilitas kinerja dengan sistem penganggaran. Peran tersebut diwujudkan dalam penetapan Rencana Kinerja yang berisikan indikator-indikator kinerja sebagai acuan dalam menyusun usulan kegiatan dan anggaran untuk periode yang bersangkutan. Setelah RKAT disahkan maka dokumen rencana tahunan tersebut yaitu berupa Rencana Kinerja Tahunan yang didalamnya termasuk sebagai dokumen Penetapan Kinerja

Penetapan rencana kinerja merupakan kontrak kerja/kesepakatan kinerja yang tujuannya adalah sebagai dasar agar pimpinan Politeknik Negeri Batam memiliki arah dan tujuan yang jelas dan terukut dalam melaksanakan program-programnya. Dengan adanya komitmen ini, maka Direktur mengetahui target kinerja yang akan dicapai dalam suatu periode tahunan. Penetapan kinerja juga merupakan komitmen tertulis dari pimpinan PTN untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya yang telah direncanakan sendiri, pada periode akhir tahun anggaran.

b. Sumber pendanaan

Penerimaan dana bersumber dari Dana APBN dan dana masyarakat. Dana APBN diperoleh berdasarkan alokasi yang diterima dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

(Ditjen Dikti) kepada Politeknik Negeri Batam sesuai alokasi yang telah ditentukan dalam mekanisme ketentuan yang berlaku di Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi.

c. Penetapan pagu anggaran Unit

Dalam penyusunan anggaran di Politeknik Negeri Batam, ditetapkan suatu pagu anggaran untuk kegiatan pelayanan Tridharma. Pagu merupakan batasan nilai maksimum yang dialokasikan ke masing-masing unit kerja untuk menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi setiap unit kerja. Pagu juga digunakan untuk menentukan prioritas kegiatan serta alokasi dana pada kegiatan pengembangan kegiatan yang sangat dibutuhkan.

d. Pengkategorian kegiatan

Agar semua perencanaan dapat dikelola dan dikendalikan dengan lebih memadai, maka dalam Penyusunan perencanaan dan anggaran dengan sumber anggaran yang terbatas, perlu dibuat prioritas kegiatan.

Pengkategorian kegiatan terbagi dalam 2 (dua) kegiatan :

- Kegiatan prioritas pertama adalah kegiatan yang mutlak harus dianggarkan dalam rangka keberlangsungan operasional tridharma perguruan tinggi dan upaya untuk mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan. Kegiatan ini sifatnya rutin dan tidak dapat ditunda. Selain itu ada kegiatan-kegiatan yang merupakan ketentuan hukum. Kegiatan prioritas ini untuk menjaga keberlangsungan operasional perguruan tinggi yang mendukung tercapainya target kinerja misalnya kebutuhan biaya listrik, telpon, pemeliharaan sarana prasarana baik berupa gedung maupun peralatan, serta pemenuhan gaji pegawai. Selain itu kegiatan yang sifatnya mendesak pada waktu yang tidak dapat ditentukan, misal adanya bencana dll.
- Kegiatan prioritas kedua
Kegiatan yang tetap penting dilakukan dalam rangka pencapaian dan peningkatan target kinerja renstra, namun pelaksanaannya tetap mempertimbangkan ketersediaan sumber dana yang dimiliki perguruan tinggi. ertimbangkan ketersediaan sumberdana yang dimiliki perguruan tinggi. Kegiatan dalam kategori ini merupakan kegiatan yang dapat digunakan untuk mempercepat pencapaian target kinerja renstra, sehingga jika dana belum tersedia, maka kegiatan ini tidak dilakukan.

2. Asumsi Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2019

Rencana Kerja dan Anggaran Politeknik Negeri Batam disusun dengan tetap memperhatikan kondisi internal, eksternal dan rencana strategis sebagai acuan utama.

- Asumsi eksternal

Asumsi yang tetap memperhatikan kondisi eksternal untuk mengantisipasi adanya ketidakpastian dan sebagai tantangan dalam pencapaian sasaran strategis Politeknik Negeri Batam. Penetapan asumsi ini dengan mengacu pada asumsi jumlah pendaftar dan peminat yang mengalami kenaikan.

- Asumsi internal

Asumsi yang memperhatikan kondisi internal saat ini. Perubahan status Politeknik Batam menjadi Politeknik Negeri Batam membawa perubahan pada sistem alokasi anggaran dan kebijakan akuntansi. Perubahan institusi yang tidak disertai dengan perubahan status pegawai menjadi PNS membawa dampak beban alokasi anggaran pegawai yang seharusnya ditanggung dari gaji pegawai, tetapi harus dicarikan sumber anggaran dari dana APBN yang terbatas. Sementara di sisi lain gaji pegawai sangat dibutuhkan untuk mencapai Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam.

3. Prioritas Kegiatan Tri Dharma

Untuk pencapaian target renstra tahun 2019 Politeknik Negeri Batam memprioritaskan pada pengembangan akademik dan pengembangan kelembagaan.

Kegiatan pengembangan akademik meliputi :

- a. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum dan bahan ajar
- b. Pelatihan untuk mendapatkan lisensi mengajar pada Prodi Perawatan Pesawat Udara
- c. Pembekalan untuk calon mahasiswa
- d. Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dosen
- e. Pelaksanaan model dual system (industri dan kampus)
- f. Magang dosen di industri

Kegiatan pengembangan kelembagaan meliputi:

- a. Pengadaan sarana prasarana baik peralatan maupun lanjutan pembangunan gedung
- b. Pengadaan pembangunan gedung asrama putra dan putri untuk mahasiswa AMTO
- c. Penyiapan akreditasi Program studi
- d. Pembukaan Prodi baru
- e. Penyelenggaraan approved AMTO
- f. Pengajuan untuk mendapatkan lisensi program pembukaan kelas kerjasama
- g. Pengembangan skema sertifikasi LSP P1
- h. Pelaksanaan pengoperasian teaching factory

- i. Kerjasama International
- j. Pengolahan dan peningkatan kualitas jurnal terakreditasi dan terindeks nasional maupun international

4. Kegiatan untuk Pencapaian Target Renstra

a. Kegiatan Pendidikan

Kegiatan pendidikan dilaksanakan dalam rangka pencapaian target Renstra yaitu pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten. Kegiatan pendidikan meliputi segala kegiatan pembelajaran, perkuliahan, kemahasiswaan, pengelolaan dan penyediaan fasilitas pembelajaran. Perluasan akses pendidikan dengan membuka dan mengembangkan kampus-kampus di kawasan industri dan memberikan kemudahan akses bagi para tenaga kerja yang berada di kawasan industri termasuk mengimplementasikan sistem pembelajaran dan penjadwalan perkuliahan yang lebih fleksibel dan mendorong terlaksanannya kelas-kelas kerjasama yang mampu memenuhi kebutuhan kompetensi spesifik dari suatu industri.

Proporsi penggunaan dana pendidikan sebesar Rp. 28.755.632.000,- (40%)

b. Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam rangka pencapaian target renstra yaitu penelitian yang menghasilkan riset aplikatif dan solusi iptek bagi masyarakat yang bermutu dan bermanfaat. Kegiatan penelitian ini meliputi pelaksanaan penelitian dalam rangka peningkatan publikasi, HKI, peningkatan produk inovasi dan sitasi karya ilmiah. Selain itu juga pengembangan penelitian yang berkolaborasi dengan pihak eksternal.

Proporsi penggunaan dana penelitian sebesar Rp. 1.158.905.000,- (2%)

c. Kegiatan Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong masyarakat untuk memanfaatkan penelitian dan solusi IPTEK melalui teknologi tepat guna secara berkelanjutan merupakan target yang ingin dicapai dalam Renstra Politeknik Negeri Batam.

Proporsi penggunaan dana pengabdian sebesar Rp. 169.800.000,- (0.2%)

d. Layanan pendukung perkantoran

Penyelenggaraan operasional perkantoran yang efisien, transparan dan efektif dalam pemanfaatan anggaran merupakan tujuan renstra dalam mewujudkan layanan dan tata kelola institusi yang bermutu, efektif, efisien dan akuntabel. Kegiatan ini meliputi kegiatan operasional perkantoran, seminar pengembangan mutu SDM, dan penyusunan dokumen Tatakelola Politeknik yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang tangguh dan berdaya guna secara berkelanjutan dan kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra merupakan tujuan Renstra dalam bidang tata kelola kelembagan universitas.

Proporsi penggunaan dana sarana prasarana pendukung perkantoran Rp. 21.842..000,- (31%)

5. Usulan investasi 2019

Dalam upaya menuju Politeknik menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul dan berdaya saing di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2025, segenap komponen organisasi dan sivitas akademik berusaha mewujudkan keunggulan berstandar internasional di bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Publikasi, dan Manajemen Politeknik. Untuk itu sebagai penguatan sistem budaya kerja yang memenuhi standard internasional untuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi perlu dilengkapi ketersediaan fasilitas sarana prasarana yang memadai. Usulan pengembangan sarana dan prasarana tahun 2019 disusun sebagai rencana investasi yang difokuskan pada beberapa hal antara lain:

1. Pengadaan bangunan baru untuk asrama putra dan putri mahasiswa AMTO dan Teknik Perawatan Pesawat Udara
2. Pengadaan meubelair Gedung Perkuliahan Tower A
3. Pembangunan Auditorium
4. Pembangunan Gedung Perkuliahan Tower B

Sedangkan rencana sumber dana untuk rencana investasi sarana prasarana tahun 2019 yaitu dengan mengajukan usulan pendanaan tahun 2019 ke direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Rencana investasi sarana prasarana tahun 2019 adalah sebesar Rp. 310.044.310.000,- dengan rincian seperti disajikan dalam tabel sebagai berikut :

NO	URAIAN	USULAN NILAI	RASIONALISASI USULAN
1	Pengadaan bangunan baru untuk asrama putra dan putri mahasiswa AMTO dan Teknik Perawatan Pesawat Udara	20.000.000.000	Usulan pembangunan untuk mengintegrasikan perkuliahan dan praktek dalam kompleks kampus Politeknik Negeri Batam
			Untuk memfasilitasi keberagaman mahasiswa (asal daerah, agama) agar berinteraksi secara harmonis
2	Pengadaan meubelair Gedung Perkuliahan Tower A	126.909.310.000	Meubelair yang diadakan untuk lantai 8 s/d 12 yang saat ini bangunan tersebut sedang dalam proses lanjutan pembangunan
3	Pembangunan Auditorium	150.000.000.000	Auditorium untuk memfasilitasi kegiatan akademik seperti acara wisuda secara memadai
			Auditorium lama akan dimanfaatkan untuk ruang kuliah
			Gedung auditorium yang ada sudah tidak dapat memenuhi rasio minimal antara jumlah mahasiswa dan pegawai
4	Pembangunan Gedung Perkuliahan Tower B	13.135.000.000	Pembangunan gedung untuk memenuhi rasio minimal antara jumlah mahasiswa per luasan gedung. Saat ini rasio masih < 8 m per mahasiswa
			Gedung perkuliahan Tower B akan dimanfaatkan secara multidisiplin

6. Biaya dan Sumber Pembiayaan

a. Biaya

Pengelompokkan biaya untuk mendanai semua kegiatan yang direncanakan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel Rencana pembiayaan menurut jenis belanja dan tujuan renstra

b. Sumber Pembiayaan

Sumber pembiayaan Politeknik Negeri Batam terdiri atas Penerimaan Dana Pemerintah yang bersumber dari APBN (Rupiah Murni) baik mengikat maupun tidak mengikat, Penerimaan Dana masyarakat dan sisa lebih anggaran tahun sebelumnya. Dana mengikat adalah sumber pembiayaan yang peruntukannya sudah ditetapkan dan dana tidak mengikat adalah sumber pembiayaan yang peruntukannya lebih fleksibel

sesuai dengan kebutuhan Politeknik Negeri Batam. Penerimaan dana masyarakat terdiri dari penerimaan pendidikan dan non pendidikan. Berikut tabel sumber pembiayaan Politeknik Negeri Batam tahun 2019 :

NO	SUMBER PEMBIAYAAN	URAIAN	JUMLAH NOMINAL
1	Dana Pemerintah		
	a. Penerimaan Mengikat	JUMLAH RM MENGIKAT	19.522.514.000
		Gaji dan Tunjangan PNS	9.337.514.000
		Operasional dan pemeliharaan perkantoran	10.185.000.000
	b. Penerimaan tidak Mengikat	JUMLAH RM TIDAK MENGIKAT	33.426.652.000
		Layanan Perkantoran Satker	14.800.000.000
		Penerimaan mahasiswa baru	748.785.000
		Proses Belajar Mengajar	6.080.888.000
		Wisuda dan Yudisium	156.250.000
		Pemberian Beasiswa	265.000.000
		Pengadaan buku pustaka dan jurnal pendukung pendidikan	241.401.000
		Kegiatan kemahasiswaan	710.563.000
		Kompetisi/Lomba Mahasiswa	1.133.775.000
		Kewirausahaan Mahasiswa	96.600.000
		Kerjasama berbasis pendidikan	160.000.000
		Seminar/Pelatihan/Workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik	662.370.000
		Pelaksanaan Penelitian	511.240.000
		Seminar dan publikasi penelitian	568.895.000
		Penerbitan jurnal	78.770.000
		Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	169.800.000
		Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	906.500.000
Pengadaan meubelair Pendukung		410.000.000	

NO	SUMBER PEMBIAYAAN	URAIAN	JUMLAH NOMINAL
		Perkantoran	
		Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	5.328.835.000
		Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	317.130.000
		Penyusunan dokumen/Laporan Sistem tata Kelola dan Kelembagaan	79.850.000
2	Dana Masyarakat		18.814.800.000
	a. Rencana Penerimaan Pendidikan	Program D3	8.377.000.000
		Program D4	9.557.800.000
	b. Rencana Penerimaan Pendidikan Lainnya	Jasa & Produksi	480.000.000
		Kerja Sama	400.000.000

7. Analisis Resiko

Analisis resiko RKAT tahun anggaran 2019 dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai resiko tidak terealisasinya RKAT yang dapat berdampak pada terhambatnya pencapaian tujuan Politeknik. Berdasarkan analisis resiko yang teridentifikasi, Politeknik juga harus menyiapkan strategi untuk memitigasi terjadinya resiko dan mencari jalan keluar jika mitigasi resiko tidak berhasil. Oleh karena itu, analisis resiko RKAT dilakukan sejak proses penyiapan dan penyusunan RKAT sampai dengan pemantauan realisasi RKAT.

a. Analisis Resiko dan Mitigasi Resiko Kekurangan Anggaran

Ada dua status pegawai yaitu dari 300 pegawai sebanyak 54 (18%) orang berstatus PNS dan sisanya masih berstatus CPNS dan bukan PNS. Hal ini dikarenakan sejak beralihnya status instansi swasta menjadi Perguruan Tinggi Negeri Baru, implikasinya ketentuan pengangkatan menjadi PNS wajib mengikuti peraturan yang ada sehingga formasi PNS juga tergantung dari pusat. Oleh karena itu penganggaran honorarium/gaji non PNS selama ini tiap tahun pasti mengalami kekurangan, sehingga harus dicarikan anggaran dari pos lain yang sebenarnya sudah dianggarkan untuk kebutuhan yang lain juga.

Untuk memitigasi resiko yang ada, pada proses penyusunan anggaran, wajib untuk selalu disampaikan kepada Kemenristekdikti terkait kekurangan anggaran belanja pegawai non PNS, sehingga diharapkan ada solusi penambahan anggaran.

Sementara untuk resiko terhadap kemungkinan realisasi anggaran penerimaan yang bersumber dari dana masyarakat (dana pendidikan) relatif kecil karena jumlah mahasiswa setiap prodi yang konstan dengan besaran UKT yang sudah ditetapkan. Untuk dana non pendidikan masih terdapat resiko terkait dengan ketidakpastian lingkungan ekonomi di masa mendatang.

Untuk memitigasi risiko-risiko yang ada, pada proses penyusunan anggaran penerimaan sudah digunakan metoda untuk mengakomodasikan berbagai perubahan kondisi lingkungan ekonomi yang relevan dengan kegiatan operasional Polibatam, seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah. Selain itu, asumsi-asumsi yang digunakan dalam proses estimasi penerimaan juga sudah dipertimbangkan dengan baik. Dengan demikian secara keseluruhan jumlah penerimaan dana dari sumber APBN dan Dana Masyarakat dalam RKAT 2019 sudah realistis dan wajar sesuai dengan kondisi yang ada.

b. Analisis Resiko dan Mitigasi Resiko Pengeluaran

Dua risiko utama dalam anggaran pengeluaran yaitu risiko terjadi estimasi pengeluaran yang terlalu tinggi dan risiko tidak terealisasinya kegiatan karena tidak tersedianya dana.

Risiko terkait dengan tidak terealisasinya kegiatan yang sudah direncanakan karena tidak cukupnya penerimaan dana. Dengan demikian apabila terjadi kondisi ketidakcukupan realisasi penerimaan, Politeknik Negeri Batam dapat melakukan realokasi pengeluaran dana dari satu kegiatan ke kegiatan lain sesuai dengan prioritasnya.

BAB IV

PENUTUP

Proses perencanaan dan penganggaran adalah gambaran dari upaya Politeknik Negeri Batam untuk mencapai perjanjian kinerja sesuai komitmen yang telah dilakukan. Mengingat masih banyaknya kegiatan yang belum dapat terealisasi dikarenakan keterbatasan sumber pendanaan, maka penyusunan RKAT 2018 masih terdapat aspek-aspek teknis dan substantif yang belum sempurna untuk dijadikan acuan dalam implementasi anggaran tahun 2019. Beberapa hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan antara lain :

1. Penguatan perencanaan program, kegiatan dan anggaran yang mendukung pencapaian kinerja Politeknik Negeri Batam sebagai Perguruan Tinggi vokasi yang unggul dan berdaya saing.
2. Sinkronisasi anggaran Dana Pemerintah (APBN) dengan kebutuhan riil
3. Acuan terhadap kinerja-kinerja perencanaan yang berbasis output
4. Meminimalisir adanya kegiatan yang mendadak untuk mengurangi revisi.

Batam,.....

Direktur

Priyono Eko Sanyoto